

HEGEMONI KEKUASAAN DALAM NOVEL *UKHRUJ MINHA YÂ MAL'ÛN* KARYA SADDAM HUSSEIN (KAJIAN HEGEMONI GRAMSCI)

Raudhatul Jannah¹, Elyazir²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta¹, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh²

20201012001@student.uin-suka.ac.id, elyazir02@gmail.com

Abstract: *This research is entitled Hegemony of Power in Saddam Hussein's Novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn. This study aims to describe the ideological formations contained in the novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn by Saddam Hussein. This type of research is descriptive qualitative. The data source of this research is the novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn by Saddam Hussein. The data of this research are in the form of words, sentences that describe the ideological formation of the hegemony of power. Data collection techniques used reading and note-taking techniques. The data analysis technique uses content analysis. The results of this study include: first, the authoritarianism carried out by Hasqil by using the wife of a tribal chief to rule and influence the Roman chief and tribal leaders to achieve his goals. Second, the ideology of capitalism carried out by Hasqil's figure is by using his wealth so that he can rule and Hasqil also associates with the chiefs of the Roman tribes to dominate the market. Third, the ideology of vandalism that Hasqil carried out in order to achieve his goal of killing livestock and burning the gardens of the tribe's inhabitants.*

Keywords: *formation, ideology, hegemony, power, novel*

Abstrak: *Penelitian ini berjudul Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn Karya Saddam Hussein. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan formasi ideologi yang terdapat dalam novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn karya Saddam Hussein. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa novel Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn karya Saddam Hussein. Data penelitian ini berupa kata, kalimat yang menggambarkan formasi ideologi hegemoni kekuasaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan content analysis. Hasil penelitian ini antara lain: pertama otoritarisme yang dilakukan oleh Hasqil dengan cara memanfaatkan istri kepala suku untuk berkuasa dan mempengaruhi kepala suku Romawi dan pemuka suku untuk mencapai tujuannya. Kedua, ideologi kapitalisme yang dilakukan oleh tokoh Hasqil yaitu dengan memanfaatkan kekayaannya agar ia dapat berkuasa dan bekerjasama dengan kepala suku Romawi untuk menguasai pasar. Ketiga, Ideologi vandalisme yang dilakukan Hasqil demi mencapai tujuannya yaitu membunuh ternak dan membakar kebun-kebun para penduduk suku tersebut.*

Kata Kunci: *formasi, ideologi, hegemoni, kekuasaan, novel*

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan representasi dari kehidupan nyata yang dialami oleh manusia. Lahirnya karya sastra bukan semata-mata hasil imajinasi pengarang saja.

Namun, lahirnya sebuah karya sastra merupakan hasil dari refleksi terhadap permasalahan sosial yang muncul saat itu dan hal persoalan tersebut terjadi disekitar lingkungan pengarang. Karya sastra merupakan representasi dari lingkungan pengarang berdasarkan apa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat merepresentasikan kedalam tulisannya sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakannya.

Pengarang sendiri menciptakan sebuah karya sastra berdasarkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi pada segala aspek kehidupan yang dialami masyarakat. Seperti yang pernah dikatakan oleh Wellek & Warren bahwa sastra menyajikan kehidupan, dan kehidupan tersebut sebagai bagian dari kenyataan sosial, meskipun karya sastra juga meniru alam dan subjektif manusia.¹ Karya sastra menjadi salah satu wadah untuk mengungkapkan pikiran pengarang terkait gejala atau fenomena, problematika sosial yang terjadi didalam masyarakat. Salah satu fenomena sosial yang digambarkan penulis yaitu adanya problematika sosial yang ada dalam masyarakat seperti hegemoni kekuasaan.

Hegemoni merupakan sebuah praktik yang dijalankan mulai dari sebelum sebuah kelompok sosial merebut kekuasaan sampai dengan setelah kekuasaan itu berada di dalam genggamannya, praktik tersebut berlangsung secara terus menerus. Setelah kekuasaan tersebut diperoleh oleh sebuah kelompok sosial, maka dia tetap terus menerus menjalankan hegemoninya untuk mempertahankan kekuasaan.² Salah satu karya sastra yang menggambarkan problematika hegemoni kekuasaan yaitu novel yang berjudul *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein. Novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein ini berlatar masyarakat Arab sekitar tahun 1500 sebelum masehi yang terdiri dari beberapa suku-suku yang hidup damai satu sama lain. Novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein ini menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Hasqil yang sangat berambisi dengan kekayaan dan kekuasaan sejak muda. Ia terusir dari keluarganya dan sukunya karena telah membuat malu, kemudian ia juga mencoba untuk memperkosa anak kepala suku. Setelah ia diusir dari sukunya

¹ Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesusastraan*, Melani Budiyanto, penj, (Jakarta: Gramedia, 1988). Hal. 109.

² A Pozzolini, *Pijar-Pijar Pemikiran Gramsci*. Eko P.D, penj, (Yogyakarta: Resist Book, 2006). Hal. 80.

kemudia ia pindah dan memulai kehidupan baru di sebuah suku lainnya sebagai pendatang. Disanalah ia mulai berbisnis sebagai penjual sepatu kuda dan sebagai penjual senjata. Hasqi menggunakan cara licik agar bisnisnya lancar dengan memancing keributan. Hal tersebut ia lakukan agar muncul keributan hingga terjadi perang antar suku sehingga senjatanya laris di pasaran. Dengan cara licik tersebut pula ia berharap bisa menduduki kursi kepala suku, meskipun sebenarnya kepala suku tersebut harus penduduk asli dan tidak diizinkan pendatang. Dengan berharap kepala suku kalah di medan perang, sehingga ia kemabali menyusun rencana untuk mendekati kepala suku dengan iming-iming ia akan menikahnya jika ia bisa naik pangkat menjadi kepala suku. Hal yang menarik yang perlu diteliti dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein ini adalah ideologi dari hegemoni kekuasaan yang digunakan oleh Hasqil untuk mencapai keinginan dan tujuannya agar hasrat dunianya terpenuhi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau kualifikasi lainnya.³ Penelitian ini juga menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci yang merupakan salah satu dari pendekatan teori sosiologi saatra. Teori hegemoni yang dicetuskan oleh Gramsci memiliki enam konsep, yaitu kebudayaan, hegemoni, ideologi, kepercayaan, populer, kaum intelektual, dan negara.⁴ Dalam artikel ini akan fokus membahas salah satu dari enam konsep yang dicetuskan Gramsci. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah representasi ideologi hegemoni kekuasaan yang tercermin dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu menguraikan formasi ideologi yang terdapat dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein. Data dari penelitian ini berupa kutipan kalimat yang memuat gambaran hegemoni kekuasaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein yang terbit pada tahun 2003.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca catat. Untuk memperoleh data yaitu dengan cara membaca keseluruhan teks yang akan

³ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 6.

⁴ Sujarwa, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*, 1st edn, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). Hal. 169.

diteliti kemudian dicatat.⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengklasifikasi, mengelompokkan data yang disebut dengan *content analysis*.

B. Pembahasan

Novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* merupakan novel yang ditulis oleh mendiang presiden Irak yang bernama Saddam Hussein. Saddam Hussein sendiri menjabat sebagai presiden Irak pada tahun 1979 hingga masa jabatannya apada tahun 2003. Ia menulis novel ini pada tahun 2002, dan novel ini juga merupakan novel terakhir yang di tulis oleh Saddam Hussein. Nama lengkap Saddam Hussein adalah Saddam Hussein Adb Al-Majid Al-Takriti. Ia lahir pada tanggal 1937, dan meninggal pada tanggal 30 Desember 2006 di umur 69 tahun.⁶ Novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* ini menceritakan tentang karakter Hasqil yang tamak, licik dan haus akan kekuasaan yang bersekongkol dengan kepala adikuasa romawi. Hasqil ini digambarkan sebagai tokoh yang pandai, cerdas dalam memikat hati orang. Oleh sebab itu, Hasqil bisa menyusup ke dalam berbagai suku, akan tetapi, dibalik sikapnya itu, ia bersikap culas karena ingin menguasai daerah tertentu. Hasqil menjual senjata atau alat berperang dan juga emas. Dalam menjalankan bisnisnya itu ia menggunakan cara licik agar barang dagangannya itu laku keras dipasaran yaitu dengan cara mengadu domba suku-suku hingga mereka saling berperang. ketika ada suku yang kalah maka ia akan mendekati dirinya dan juga ia akan menjalin hubungan baik dengan suku yang menang.

Suku Al-Mudhtharrah adalah suku yang kalah dalam berperang. Di saat itulah Hasqil bergerak untuk menghasut warga agar mengasingkan kepala suku yang tidak becus dalam memimpin perang. Dengan demikian setelah para penduduk termakan oleh omongan Hasqil, maka kepala suku tersebut di asingkan oleh para penduduk suku tersebut. Tak lama setelah itu Hasqil diangkat sebagai kepala suku Al-Mudhtharrah yang baru dengan dukungan kepala suku romawi.

Dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein ini ditemukan tiga ideologi dari hegemoni kekuasaan yang digunakan Hasqil untuk menjalankan keinginan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 244.

⁶ Elyazir, 'Al-Haimanah Fî Riwayah 'Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn Li Sadam Husein (Dirasah Tahliliyah)' (UIN Ar-Raniry, 2020). Hal. 30.

dan tujuannya untuk merebut kekuasaan dan menjabat sebagai kepala suku yaitu: Otoritarianisme, kapitalisme, dan vandalisme.

1. Otoritarisme

Otoritarisme adalah suatu paham yang beasaskan pada otoritas, kekuasaan, kewibawaan, cara hidup dan bertindak. Penganut paham ini menjadikan kekuasaan sebagai pegangannya dan kemudian menjadikan kekuasaan tersebut sebagai acuan hidupnya. Penganut paham ini juga menggunakan wewenang sebagai dasar berpikir.⁷ Dengan kata lain, Paham otoritarisme merupakan sebuah paham yang lebih mengandalkan pada kekuasaan. Berikut merupakan kutipan otoritarisme dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Hussein:

وفي عياب شيخ القبيلة ،
بمعاونة زوجته الشيخ ،
باستخدامه أسلوب الأغراء ،
وفراغ الذي تراكه الغياب وجوه
القوم في رحلة الغزو، نظم
حسقل سبكة من مستفيدين ،
أسحاب النفوس الضعيفة
وما أنّ خلا الجوا لحسقل ،
وباشر يمارس بعض الواجبات كان
يمارس الشيخ لو لأبناء عمومته
في القبيلة ، حتى أمالتهم
مصالحهم ونفوسهم الضعيفة
إليه . . .⁸

“Setelah kepergian kepala suku dan pemuka suku, dengan cara licik Hasqil membangun kekuatan. Di bantu istri kepala suku, dengan leluasa ia mempengaruhi penduduk yang masih tinggal, memang penjilat yang berjiwa labil. Dalam berbagai hal Hasqil mengambil alih

⁷ Primasari Wahyuni, ‘Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*’, *Jurnal Skipta*, 5.1 (2019), Hal. 44.

⁸ Saddam Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*, (Baghdad: Dar Al-Huriyah, 2003). Hal. 31.

tugas yang diemban kepala suku dan para kemenakannya hingga penduduk yang tinggal bersimpati padanya.”⁹

Dari kutipan di atas dapat kita lihat bahwa Hasqil yang sangat ambisius dengan kekuasaan dan kekayaan, ia juga ingin menjadi kepala suku. Berbagai cara ia lakukan agar keinginannya itu tercapai. Hasqil membangun kekuatan dengan cara licik agar tujuan dan keinginannya tercapai. Hasqil memanfaatkan kepala suku untuk berkuasa yaitu dengan cara mempengaruhi istri kepala suku hingga mau membantunya dalam mempengaruhi penduduk kabilah sekitarnya. Setelah mereka terpengaruh oleh tipu daya Hasqil, kemudian ia juga mengambil alih tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh kepala suku tapi dilakukan semua oleh Hasqil. Hal tersebut ia lakukan agar para penduduk berempati kepadanya, dengan begitu ia akan mudah untuk membangun kekuasaan. Hingga ia dapat menguasai suku tersebut dan daerah tersebut.

Setelah mendapat empati dari penduduk suku atas tugas kepala suku yang diembannya, Hasqil membuat kesepakatan dengan istri kepala suku untuk merebut kekuasaan di daerah tersebut seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini:

كان حسقيل قد اتفق مع الشيخ
على الكثير مما يضمه بما في
ذلك أن يحل شيخا محل شيخ
القبيلة المضطرة، واعدأ أياها
بازواجها بعد ذلك، التقوم هي
بدوارها بين النساء.¹⁰

“Hasqil telah sepakat dengan istri kepala suku untuk merebut kekuasaan dan menjadikan hasqil kepala suku. Hasqil juga berjanji menikahinya dan menjadikannya punya peran utama diantara perempuan-perempuan suku”.¹¹

Dari kutipan tersebut terlihat bahwa Hasqil sangat ingin menguasai suku tersebut sehingga ia membuat kesepakatan dengan istri kepala suku untuk merebut kekuasaan

⁹ Saddam Hussein, *Tarian Setan*, Abdurrahman, penj. (Yogyakarta: Jalasutra, 2006). Hal. 75.

¹⁰ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 43.

¹¹ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 103.

kepala suku. Adapun kesepakatan tersebut yaitu: jika istri kepala suku membantunya untuk merebut kekuasaan dan Hasqil berhasil merebut kekuasaan itu hingga ia menjadi kepala suku maka ia akan menikahi istri kepala suku. Hasqil juga berjanji kepada istri kepala suku untuk menjadikan istri kepala suku memiliki peran utama diantara perempuan-perempuan lain dalam suku tersebut. Setelah kesepakatan yang mereka buat, istri kepala desa mulai mempengaruhi para penduduk terutama perempuan-perempuan suku tersebut. Istri kepala desa mempengaruhi mereka untuk pisah ranjang dengan para suami mereka dan istri kepala desa juga mengatakan ia akan meninggalkan suaminya juga. Hal tersebut tergambar pada kutipan berikut ini:

كانت زوجة الشيخ القبيلة
المضطرة قد أستغلت تقليدا عند
النساء العرب هو أن يقسمن
بأن لا يستقبلن الرجال في
مخادعهن عندما يكونون، فرادي
أو جماعات، في موقف غير
مشركة، لذلك التقت بنساء
القبيلة. وحرضتهن على أزواجهن
ليهجرن في المخادع، واعلنت
أنها لن تستقبل زوجها في
مخادعها منذ ذلك اليوم،
وأنها ستطرده من البيت الكبير
الى بيت يبنونه له بعيدا عن
البيت الكبير، ليكون في ريثما
بقرر القبيلة مصيره، فإن
جردته القبيلة من صفة المشيخة
، طردته نهائيا من حياته
وقالت " هذا هو عهدي أمامكن".
أثار القرار الشيخ حماس

النسوة ، لأنهن لم يكون يعرف
نواياها الحقيقة وفي كل
الأحوال ، كان قرار الامتناع عي
قبول الرجال في المخادع
تقليد لعرابيات في علقاتهم
بأزواجهم أن أصابهم ما
ينتقصهم . والآن صوفة النقيصة
تنطبق على من يهرب من جبهات
القتال ، فقد انطبق القانون
على أولئك الهاربين من
المعركة ، وهو اجراء يحض على
الموقف العلي.¹²

Istri kepala suku adalah panutan bagi para perempuan sukunya bahkan bila dia menyuruh mereka pisah ranjang dengan suami mereka walau para suami menginginkan berhubungan, pun akan di patuhi. Dan itulah yang ia perintahkan mengajak mereka meninggalkan suami mereka di kamar. Dia berjanji mulai sekarang pisah ranjang dengan suaminya dan mengusirnya dari rumah besar dan menyuruhnya tinggal di rumah yang jauh dari rumah besar, biarlah suku yang menentukan nasibnya. Inilah keberanian istri kepala suku yang melepaskan suaminya dari hidupnya. Dia bilang pada perempuan “ini janjiku pada kalian” Keputusan istri kepala suku sangat mempengaruhi sikap para perempuan suku tersebut, sebab mereka tak tahu ada udang di balik batu yang di rancang oleh istri kepala suku. Tapi istri kepala suku menjalankannya karena punya rencana tersembunyi. Apa yang ia anggap membuat aib bagi tradisi, padahal sesungguhnya tradisi punya akar yang kuat dalam suatu bangsa, bukankah ini lemah sebab ada niat tertentu aib tidak akan mencabut teradisi asal yang dipegangi suatu bangsa.¹³

Dalam kutipan di atas, terlihat bahwa istri kepala desa menjadi panutan bagi para penduduk tersebut. Hal tersebut yang menjadikan para penduduk terpengaruh oleh perkataan istri kepala kepala. Padahal tanpa mereka ketahui bahwa perkataan dan

¹² Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 44.

¹³ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 106-107.

perbuatan istri kepala desa itu punya maksud dan tujuan yaitu membantu Hasqil untuk merebut kekuasaan. Perempuan suku tersebut mulai terpengaruh akan sikap yang ditunjukkan oleh istri kepala suku. Hal yang dilakukan oleh istri kepala suku itu bukanlah hal yang baik. Setelah berhasil dengan misi pertama yaitu memanfaatkan dan mempengaruhi istri kepala suku. Hal selanjutnya yang dilakukan oleh Hasqil adalah mempengaruhi kepala suku romawi dan pemuka suku agar keinginannya tercapai. Hal tersebut seperti yang tergambar di dalam novel sebagai berikut:

وهنا قام حسقيل بيقول:
إخوا راشد، اترق الرجول يرحل،
ولا تعلملوا لنا قصة، يا
إخوان نحن لسنا يصد ان نستغل
ببعضنا الآن، فذاك شان آخر،
قد يأتي وفته لاحقاً... لا
يضيعوا علينا فرصة تدبير
أمرنا، ثما استدار ليهمس في
أذن شيخ أكبر عشيرتين في
القبيلة، كان أحدهما يجلس على
يمينه، والآخر على يساره.¹⁴

سوف يعاقبه شيخ الروم على
موفق... لا تقلفوا... قال
حسقيل ذلك ليجر الخواطر،
ولكي لا تضيع عليه الفرصة التي
خطط بها، حتي اسحب الرجول
السجاع هو من تبيعه من سبب
قبيلة.¹⁵

¹⁴ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 50.

¹⁵ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 50.

Hasqil kemudian berteriak saudara-saudara, biarkan mereka keluar tak ikut pertemuan ini, kita tak usah saling ribut. Itu ada waktunya sendiri. Sekarang jangan buang kesempatan untuk mengatur urusan kita. Kemudian dia berpaling dan menatap dua pemuka suku dan duduk mengapitnya sembari membisikkan sesuatu jangan khawatir kepala suku romawi akan menghukum mereka.¹⁶ Hasqil sengaja mengontrol mereka agar rencananya tak berantakan. Lelaki yang di pukul tadi keluar diikuti para pemuda.¹⁷

Dari kutipan diatas sangat jelas terlihat bahwa Hasqil mempengaruhi kepala suku romawi. Pada saat terjadi keributan dikala diadakannya pertemuan untuk membahas siapa yang layak menjabat sebagai kepala suku. Kala itu ada seorang laki-laki yang tidak setuju jika Hasqil juga ikut dalam pertemuan tersebut, karena pada saat itu banyak dari penduduk tidak mendukung hasqil. Oleh karena itu ketika terjadi keributan Hasqil mencoba mempengaruhi khalayak ramai dan juga kepala suku romawi dengan mengeluarkan kata bijak seolah-olah perkataannya itu benar adanya. Berikut kutipan lain yang juga menyatakan bahwa Hasqil mempengaruhi kepala suku romawi dengan perkataan bijaknya.

هنا قال حsqيل: يا هالرابع
في مثل هذا الجو، من الصعب أن
نختر من بيننا شيخا القبيلة،
أخشى أن تحصل مذبحه بيننا،
إذا وحده القبيلة، أشير عليكم
بأن نحكم في أمرنا شيخا
القبيلة الرومية، فهو رجل
حصيف، وفوق ذلك شيخ أكبر
وأقوى قبيلة، وهو فوق كل
ذلك، تحمل عبء مخاطر الطريق
ليجاورنا هو وقبيلته، أليس من
الحكمة أن فرصة ان يقول في

¹⁶ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 119-120.

¹⁷ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 120.

أمرنا رأيه، وهو شرف كبير لنا
لا يدانيه شرف؟¹⁸

Dalam keadaan demikian hasqil berdiri. Saudara-saudaraku, kalau kondisinya begini tak mungkin bisa di tentukan siapa kepala suku kita, bisa-bisa malah kita saling bunuh. Kalau memilih diri kita sendiri, tak akan selesai sebab kita dilatari banyak kepentingan. Agar tak menjadi pertumpangan darah dan kesatuan kita terjaga aku mengusuli kepala suku romawi menengahi kita. Dia seorang yang mumpuni. Dia pembesar suku terkuat. Bukankah keputusan yang bijak memberinya pendapat?. Saat hasqil duduk kembali, para pemuka suku memberi tepuk tangan untuknya.¹⁹

Dari kutipan tersebut terlihat jelas bawah Hasqil mempengaruhi para pemuka suku dengan perkataan bijak hingga membuat mereka mempercayai Hasqil sepenuhnya. Ia menyampaikan pendapatnya mengenai penentuan kepala suku, karena pada saat itu para penduduk belum menentukan kepala suku yang baru untuk mengemban segala tugas-tugas negara. Sehingga membuatnya menyampaikan pendapat bijaknya dengan tujuan agar penduduk dan kepala suku romawi bersimpati kepadanya, hingga nantinya ia terpilih sebagai kepala suku. Pendapat tersebut ia sampaikan dengan tujuan agar misi dan keinginannya menguasai serta menjadi kepala suku tercapai. Setelah Hasqil menyampaikan pendapatnya, kepala suku romawi sendiri bingung untuk menentukan siapa yang pantas dan layak menjadi kepala suku selanjutnya. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut ini:

أجد صعوب كبيرة في أن
اختار واحد منكم، بعد أن رأيت
ما أنتم عليه من فرقة، لذلك
أرى، من أجل مصلحة القبيلة،
ان يكون حsqيل شيخ قبيلتكم...
أن حsqيل ذو تدبير، وهو يصانع

¹⁸ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 51.

¹⁹ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 121.

سلاح، وله كالات للمال ودعاية
كبيرة، ويقوم معنا علاقات نثق
بها وتأمينها.²⁰

Ku kesulitan memilih salah satu dari kalian tapi telah ku timbang-timbang, menurutku demi kebaikan suku ini lebih baik memilih Hasqil sebagai kepala suku ini kata kepala suku romawi di depan para hadirin, kemudian dia menambahkan Hasqil orangnya cerdas, dia bisa membuat senjata, dia punya kekayaan dan mata-mata yang banyak, dia menjalin hubungan yang erat dengan kami dan kami mempercayainya.²¹

Dari kutipan di atas terlihat bahwa kebingungan untuk menentukan siapa kepala suku selanjutnya. Namun, setelah perundingan dan evaluasi yang dilakukan kepala suku romawi, akhirnya Hasqillah yang ditunjuk oleh kepala suku romawi untuk menjadi kepala suku selanjutnya. Menurutnya Hasqil orang yang cerdas, bisa membuat senjata, memiliki kekayaan yang melimpah serta Hasqil juga memiliki banyak mata-mata, dan juga menjalin hubungan baik dengan kepala suku romawi. Hal tersebut menjadi alasan terpilihnya Hasqil sebagai kepala suku yang baru. Padahal tanpa mereka ketahui, itulah tujuan sebenarnya Hasqil yaitu menguasai kekuasaan dan menguasai penduduk disana dengan segala upaya yang dilakukannya membuahkan hasil.

Kutipan di atas menggambarkan ideologi otoriter pada karakter Hasqil. Ia mencoba untuk mengambil tugas kepala suku. Dalam hal ini, Hasqil bekerja sama dengan mantan istri kepala suku dengan perjanjian jika ia berhasil menjadi kepala suku maka ia akan menikahi istri mantan kepala suku. Dalam teks di atas juga merupakan strategi politik kemenangan dari Hasqil untuk memerintah dengan mempengaruhi pemimpin suku Romawi dan pemimpin suku lainnya.

2. Kapitalisme

Kapitalisme merupakan suatu paham yang meyakini atau mempercayai kebebasan individu. Dalam kapitalisme ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan yaitu

²⁰ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 51.

²¹ Hussein, *Tarian Setan* Hal. 122.

kekayaan dan kebebasan individu. Kekayaan merupakan segala-galanya bagi penganut kapitalisme, kekayaan juga merupakan sumber penggerak di semua kehidupan manusia. Bagian dari kebebasan adalah kepemilikan kekayaan oleh individu.²² Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini:

كان الله بعون من يكون شيخ
للقبيلة، فهو يحتاج الى مال
لكي يطفىء نسبة القائدة في
الأقل نيابة عن المدينين بثمن
السلح، إذا لم أقل نسبه من
قيمة ديون السلح أيضا، ثم إن
القبيلة إذا أرادت أن تلتأخذ
بثارها لما أصابها فهي بحاجة
إلى مدبر، لا ليعرف كيف يدير
أمر القبيلة فحسب، وإنما
لينشئ تحالفات بعينها مع
القبائل القريبة والبعيدة،
ومن ذلك قبيلة الروم التي
صارت منا وصرنا منها. ثم أنه
بحاجة لأنه يتمن في الكيفية
التي يساعد بها الأرامل
واليتامى بعد هذا النقبة.²³

Hasqil berkata, orang yang akan menjadi kepala suku harus orang mempunyai, sebab dia harus membayar bunga setidaknya hutang kita dalam pembelian senjata atau hutang lain. Selain itu orang harus paham strategi sehingga bisa mengatur berbagai hal di suku ini, di samping mebuat sekutu seperti suku romawi yang telah menjadi bagian dari kita. Dia juga mesti bisa mengrusi janda-janda dan anak yatim pasca kekalahan kita dalam perang” hasqil menambahi

²² Harjito, *Hegemoni Gramsci Dalam Sastra Indonesia: Student Hijo, Nasionalisme, Dan Wacana Kolonial* (Semarang: UPGRIS Press, 2014). Hal. 44.

²³ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 46.

ucapannya. Hasqil mengatakan demikian untuk menggiring kesadaran massa bahwa dialah yang pantas menduduki posisi kepala suku.²⁴

Dari kutipan di atas bahwa dia menyatakan pandangan bijaknya yaitu dengan menyampaikan bahwa yang harus menjadi kepala suku adalah orang yang memiliki kekayaan karena kepala suku tersebut juga nantinya akan membayar bunga dari hutang masyarakat baik itu dalam pembelian senjata ataupun hutang-hutang yang lain. Selain itu juga, menurut Hasqil orang pantas untuk menjadi kepala suku adalah orang yang cerdas sehingga dapat mengatur strategi dari berbagai hal di dalam suku tersebut, serta orang yang berhak menjadi kepala suku juga harus bisa mengurus anak yatim serta para janda. Dari ucapan Hasqil tersebut sangat terlihat bahwa ia memanfaatkan situasi dengan mempengaruhi massa agar mempercayainya serta menjadikannya sebagai kepala suku dikarenakan ia memiliki kekayaan dan kriteria yang ia sebutkan semua mengarah padanya. Hal tersebut sangat jelas bahwa Hasqil disini memanfaatkan kekayaan untuk dapat berkuasa dan mempengaruhi masyarakat agar menunjuknya sebagai kepala suku.

Selain itu juga, dalam novel di sebutkan bahwa Hasqil ini berserikat dengan kepala suku untuk menguasai pasar agar keinginannya semua tercapai sesuai dengan yang diharapkannya. Hal tersebut tergambar dalam kutipan berikut ini:

والآن يستور دونه من العراق
هو النقط والقار، والتمر،
وكله، عداد الجنوب، لم يكن
أحد ممن يجور هم يملك بديلا
عنها، فقد اضطروا إلى أن
يسمحوا للقبائل بأن تستورود
من العراق ومن غير شروط.
تسببت المكاتب التي أسسها
حسكيل، أو تلك التي أسسها
بصورة مشترقة مع روم في عدوات

²⁴ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 109.

واسعة بين القبائل العرب ضد
حسقل وضد روم بعده . لأنهم
تضاملوا مع حسقل في تجارته
الإستغلالية ، عدا عن الارباع
الفاخشة التي كان يتقاضاها من
الربا . سواء من الحلال وكالته
ومكاتبه المتخصصة ، أو تلك
التي أسسها حسقل بصورة
مشتركة مع روم²⁵

Mereka mengimpor minyak , aspal, kurma dan sebagainya dari irak kecuali biji-bijian. Tak seorangpun dari mereka yang menerima imbal balik. Mereka terpaksa membiarkan suku-suku mengimpor dari irak tanpa syarat-syarat tertentu. Sebab itu, kantor-kantor yang dibuat hasqil atau kepala suku romawi di musuhi suku-suku arab, mereka terpaksa bergabung dengan perdagangan hasqil dan eksploitatif. Perdagangan ini tak peduli dengan untung riba dari agen-agen independen ataupun yang dibentuk oleh hasqil bekerja sama dengan romawi.²⁶

Dari kutipan di atas terlihat bahwa Hasqil dan kepala suku romawi berserikat untuk menguasai pasar. Pada saat itu mereka dimusuhi oleh suku-suku arab, maka Hasqil dan kepala suku romawi berserikat dan bergabung untuk menguasai pasar. Mereka tidak peduli tentang perdagangan tersebut riba atau tidak. Hal tersebut yang membuat mereka bergabung dengan perdagangan yang dibentuk oleh Hasqil. Di sini terlihat adanya kapitalisme dan kekayaannya di instansi pemerintahan. Untuk meningkatkan kekayaan, Hasqil juga menguasai perdagangan dan pasar dengan membentuk kantor perdagangan yang bekerja sama dengan suku-suku bangsa Romawi, dan merkeka menjual barang pertaniannya ke wilayah Hasqil.

3. Vandalisme

Vandalisme merupakan sebuah paham serta perbuatan yang merusak dan menghancurkan barang berharga baik itu berupa penambahan, penghapusan dan

²⁵ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal 53.

²⁶ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 127.

pengubahan yang sengaja dilakukan untuk mengurangi kualitasnya.²⁷ Vandalisme ini dilakukan oleh Hasqil dengan tujuan Untuk memperkuat posisinya, Heskell menyebarkan intimidasi di antara paroki dengan membunuh pembantaian dan membakar peternakan. Seperti yang tergambar pada kutipan merikut ini:

لكنهما هنا ردا على
إعقابهما، رغم مالحقاه من إذا
بالناس، ومنه قتل المواحشي او
الإستلاء عليها وحرق المزرعات
وقطع النخيل ومع ذلك ردا
واتبعاهما مهزومين أمام أي
قوة أو قبيلة. يزدادون حقا
على المنطقة ويزدادون أمعانا
في القتل وحرق المزرعات وقتل
الحيوان التي لم يستطيعوا
الإستيلاء عليها ونقلها إلى حيث
ديارهم.. ولم يسلم منهم حتى
النساء والأطفال، حيث ان يبقوا
احد يحبهم ن بل صار لكل
يكارهم من الشرق المنطقة الى
غربها ومن الشمالها الى
جنوبها.. وعبثا حاول شيوخ
القبائل، زرفات وحدانا، أن
يقدعوا حسقيل وشيخ قبيلة
الروم، بتغيير مراقفهما...
وارهق الناس من حولهما جراء
من عدم الإستقرار والحروب،

²⁷ Wahyuni, *Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA'*. Hal. 49.

وبدأ الفقر يدب بسبب الأتوات
التي فرضها على الناس، وعد
الزامهم بأن يكون كل نشاط
تجاري أو اقتصادي بوجه عام مع
حسقل وكالته ومع رئيس قبيلة
الروم زفبيلة حكما على أن
يفرضا أشعار يشترطه
ويبيعه. ²⁸

Keduanya melampiasikan perlawanan dengan cara membunuh ternak-ternak dan merampasnya. Membakar hasil pertanian dan menebangi pohon-pohon kurma, itulah yang mereka lakukan jika kalah perang dengan suku-suku lain. Mereka semakin dendam dan membabi buta. Membunuh dan membakar hasil pertanian. Bahkan membunuh perempuan dan anak-anak sampai tak seorangpun yang suka pada mereka. Percuma saja para pemuka suku menasehati Hasqil dan kepala suku romawi untuk mengubah sikap. Orang-orang sekitar tak ada yang bisa merasakan ketenangan. Hanya perang demi perang yang bisa mereka lakukan kemiskinan merajalela, karena banyak penduduk yang diwajibkan membayar pajak tinggi. Penduduk dipaksa menjalankan kegiatan perekonomian bersama Hasqil dan kepala suku Romawi, mereka dipatok harga yang sudah ditentukan keduanya.²⁹

Kutipan di atas menunjukkan transaksi yang mengganggu. Pembunuhan ternak, pembakaran hasil pertanian, dan penyitaan barang-barang suku lainnya adalah puncak dari otoritarianisme dan kapitalisme. Hal ini ditunjukkan dengan peristiwa bahwa Hasqil akan melakukan kerusuhan ketika dia kalah perang. Ia tidak bisa menerima kekalahan. Kalah perang tidak membuat Hasqil semakin sadar untuk menjadi semakin kejam dan memperkaya diri sendiri. Kemiskinan juga merajalela di antara orang-orang karena kekuasaan Hasqil.

Pasukan Selim mendominasi sampai menaklukkan Romawi dan Husq pada saat perang antara Romawi dan Heskell melawan pasukan Selim. Akibat dari konflik tersebut berkaitan dengan perusakan harta benda dan hilangnya nyawa manusia serta

²⁸ Hussein, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*. Hal. 55.

²⁹ Hussein, *Tarian Setan*. Hal. 132.

perampasan ternak, pembakaran hasil pertanian bahkan pembunuhan terhadap perempuan dan anak-anak.

C. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hegemoni merupakan cara atau praktik dari suatu kelompok sosial untuk memperoleh kekuasaan melalui cara-cara tertentu dengan mengiringi kelompok sosial yang dikuasai untuk memberikan persetujuannya kepada kelompok sosial yang menguasai.

Dalam novel *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn* karya Saddam Husein ini ditemukan beberapa formasi ideologi antara lain: *pertama* otoritarisme yang dilakukan oleh Hasqil dengan cara memanfaatkan istri kepala suku untuk berkuasa dan mempengaruhi kepala suku romawi dan pemuka suku untuk mencapai tujuannya. *Kedua*, ideologi kapitalisme yang dilakukan oleh tokoh Hasqil yaitu dengan memanfaatkan kekayaannya agar ia dapat berkuasa dan Hasqil juga berserikat dengan kepala suku romawi untuk menguasai pasar. *Ketiga*, Ideologi vndalisme yang dilakukan Hasqil demi mencapai tujuannya yaitu membunuh ternak dan membakar kebun-kebun para penduduk suku tersebut.

Daftar Pustaka

Elyazir, '*Al-Haimanah Fî Riwayah 'Ukhruj Minha Yâ Mal'Ûn Li Sadam Husein (Dirasah Tahlîliyah)*'. (UIN Ar-Raniry, 2020).

Harjito, *Hegemoni Gramsci Dalam Sastra Indonesia: Student Hijo, Nasionalisme, Dan Wacana Kolonial*, (Semarang: UPGRIS Press, 2014).

Hussein, Saddam, *Tarian Setan*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006).

———, *Ukhruj Minha Yâ Mal'ûn*, (Baghdad: Dar Al-Huriyah, 2003).

Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

Pozzolini, A, *Pijar-Pijar Pemikiran Gramsci* (Yogyakarta: Resist Book, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sujarwa, *Model Dan Paradigma Teori Sosiologi Sastra*, 1st edn, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

Wahyuni, Primasari, 'Hegemoni Kekuasaan Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA'. *Jurnal Skipta*, 5.1 (2019).

Wellek, Rene, and Austin Waren, *Teori Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1988).